ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Crossref, Garuda, Google Scholar, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v4i5.3698

KINERJA TENAGA ADMINISTRASI SEKOLAH (TAS) DI SMK NEGERI KOTA PADANG

Performance of School Administrative Staff (TAS) at State Vocational High Schools (SMK) in Padang City

Meilia Rahmi & Nellitawati
Universitas Negeri Padang
meiliarahmi20@gmail.com; nellitawati@fip.unp.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Aug 8, 2024	Aug 11, 2024	Aug 14, 2024	Aug 17, 2024

Abstract

This research is motivated by the results of observations of researchers to several State SMKs in Padang City which indicate the low performance of school administration personnel in State SMKs in Padang City. Therefore, the problem to be studied in this study is "how is the performance of School Administration Personnel (TAS) in State Vocational Schools in Padang City?". Thus the purpose of this study is to obtain information and describe the performance of school administration personnel at SMK Negeri Kota Padang. The type of research used is descriptive with a quantitative approach. The population in this study were school administration personnel whose number was 153 TAS and the sample size was 63 TAS. The sample was drawn using the Slovin formula and taken using the Cluster Random Sampling technique. . The results of this study indicate that the performance of TAS in SMK Negeri Padang City is in the high category based on 4 indicators: 1) work quantity with an average score of 4.44, 2) work quality with an average score of 4.42, 3) punctuality with an average score of 4.40, 4) responsibility with an average score of 4.40. Overall, the performance of TAS in SMK Negeri Kota Padang is in the high category with an average score of 4.42.

Keywords : Performance, School Administrators

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil observasi peneliti ke beberapa SMK Negeri Kota Padang yang mengindikasikan masih rendahnya kinerja tenaga administrasi sekolah di SMK Negeri Kota Padang. Oleh karena itu, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah "bagaimana kinerja Tenaga Administrasi Sekolah (TAS) di SMK Negeri Kota Padang?". Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi serta mendeskripsikan tentang kinerja tenaga administrasi sekolah di SMK Negeri Kota Padang. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga administrasi sekolah yang jumlahnya 153 TAS dan jumlah sampel 63 TAS. Penarikan sampel menggunakan rumus *Slovin* dan diambil dengan menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*. . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja TAS di SMK Negeri Kota Padang berada pada kategori tinggi berdasarkan 4 indikator: 1) kuantitas kerja dengan skor rata-rata 4,44, 2) kualitas kerja dengan skor rata-rata 4,42, 3) ketepatan waktu dengan skor rata-rata 4,40, 4) tanggung jawab dengan skor rata-rata 4,40. Secara keseluruhan kinerja TAS di SMK Negeri Kota Padang berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 4,42.

Kata Kunci : Kinerja, Tenaga Administrasi Sekolah

PENDAHULUAN

Dalam perkembangannya sekolah adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang berperan dalam membekali setiap generasi muda untuk menghadapi masa depan (Puspita Sari et al., 2022). Sekolah sebagai suatu organisasi (lembaga) tentunya memiliki sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan. Sumber daya pendidikan di sekolah menurut Tim MBS kota Bandung dapat di kelompokkan menjadi 1) Sumber Daya Manusia (SDM), 2) Sumber Daya bukan Manusia, 3) Sumber Daya Fisik (SDF), dan 4) Sumber Daya Keuangan (SDK) (Hermawan, 2010).

Tenaga administrasi sekolah merupakan orang yang memberikan dukungan terhadap program-program kegiatan belajar mengajar. Artinya, tenaga administrasi sekolah merupakan sumber daya manusia di lingkungan sekolah yang tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran siswa. Adapun tugas mereka meliputi: membantu proses belajar mengajar, urusan kesiswaan, kepegawaian, peralatan sekolah, urusan infrastruktur sekolah, keuangan dan hubungan masyarakat (Suryana & Dkk., 2018).

TAS merupakan bagian dari tenaga kependidikan (Restuningsih et al., 2017). Tenaga administrasi sekolah/madrasah terdiri atas kepala tenaga administrasi sekolah/madrasah, pelaksana urusan, dan petugas layanan khusus (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 24 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah, 2008). Pelaksana urusan meliputi: administrasi kepegawaian, administrasi keuangan, administrasi sarana prasarana, administrasi humas, administrasi persuratan dan

kearsipan, administrasi kesiswaan, administrasi kurikulum, dan administrasi umum untuk SD/MI/SDLB. Petugas layanan khusus, meliputi penjaga sekolah, tukang kebun, pengemudi dan pesuruh (Dirjen-GTK Kemendikbud, 2017).

Kinerja juga merupakan suatu hasil kerja yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu (Suhardiman, 2012). Sejalan dengan pendapat Suhardiman, Silaen, dkk juga mendefinisikan kinerja sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan (Silaen et al., 2021). Artinya, kinerja tenaga administrasi sekolah merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh tenaga administrasi sekolah dalam melaksanakan tugasnya. Kinerja tenaga administrasi/tata usaha merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi mutu pelayanan sekolah (Arikunto, 1993). Sebagaimana telah disampaikan oleh Arikunto, maka sudah semestinya setiap tenaga administrasi sekolah mengupayakan agar memiliki kinerja yang baik. Menurut Robbins dan Mangkunegara, seseorang dikatakan memiliki kinerja yang baik/berada pada kategori yang tinggi dapat dilihat dari kuantitas kerja, kualitas kerja, dari ketepatan waktu dalam bekerja, dan dari rasa tanggung jawab akan pekerjaannya (Juniarti & Darra Gusti Putri, 2021).

Namun, pada kenyataannya di lapangan masih ditemukan kondisi dimana adanya tenaga administrasi sekolah yang kurang rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan dan belum mampu menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu. Selain itu, masih ditemukannya tenaga administrasi sekolah yang belum menyesuaikan tugasnya dengan Standar Operasional Prosedur (SOP). Beberapa tenaga administrasi sekolah juga kurang cakap dalam melakukan pekerjaan jika berhubungan dengan IT. Kondisi yang demikian tentunya dapat mempengaruhi kinerja tenaga administrasi sekolah sehingga berdampak kepada efisiensi dan efektivitas sekolah dalam mencapai tujuannya.

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan di SMK Negeri Kota Padang pada tanggal 22 Maret sampai 2 April 2024 ditemukan kondisi kinerja tenaga administrasi sekolah yang kurang optimal. Hal tersebut dapat dilihat dari masih ditemukan tenaga administrasi sekolah yang rangkap jabatan. Diketahui salah satu SMK Negeri di Kota Padang menjadikan seorang guru (fungsional) menjadi koordinator tenaga administrasi sekolah (struktural). Berdasarkan wawancara dengan salah satu staf di sekolah, alasan di jadikannya guru tersebut menjadi koordinator TAS karena tidak adanya pengangkatan untuk menjadi kepala TAS

selama kurang lebih 3 tahun terakhir. Sehingga beban kerja yang ganda membuat pengelolaan administrasi sekolah menjadi tumpang tindih.

Selain itu, berdasarkan hasil survei pendahuluan menunjukan 50% TAS belum mampu untuk melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik dalam pengarsipan dokumen. Hal ini diperkuat dengan temuan peneliti selama survei pendahuluan, dimana pihak sekolah kesulitan dan butuh waktu untuk menemukan kembali surat yang telah peneliti ajukan sebelumnya. Fenomena lain yang peneliti temukan selama survei pendahuluan yaitu masih ada beberapa tenaga administrasi yang bersikap reaktif terhadap tanggung jawab yang telah diberikan karena kurang percaya diri akan kemampuannya. Hal ini terlihat dari bagaimana beberapa TAS yang menolak untuk diwawancara dengan alasan kurang paham dan melimpahkan tanggung jawab tersebut kepada tenaga administrasi yang lain.

Masih ditemukan beberapa tenaga administrasi sekolah yang belum menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu. Hal ini terlihat dari hasil wawancara dengan salah satu kepala tenaga administrasi sekolah yang menyatakan bahwa beberapa tenaga administrasi yang tidak tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaannya terutama pekerjaan yang berkaitan dengan Microsoft Excel. Selain itu, masih ditemukannya tenaga administrasi sekolah yang belum menyesuaikan pekerjaannya dengan *Standard Operating Procedure* (SOP). Hal ini terlihat dari beberapa barang yang ada di ruang tenaga administrasi sekolah yang belum diberi kode inventaris sebagaimana klasifikasi dan kodifikasi barang inventaris. Dimana barang hanya dilabeli dengan sumber dana dan tahun pengadaan tanpa memuat kode bidang, kode kelompok, maupun kode sub kelompok.

Berdasarkan hasil survei pendahuluan menunjukkan bahwa 60% tenaga administrasi sekolah masih kesulitan mengoptimalkan pekerjaannya dengan menggunakan Teknologi Informasi Komputer (TIK). Hal ini terlihat dari hasil wawancara dengan beberapa tenaga administrasi sekolah yang menyatakan bahwa tidak semua tenaga administrasi sekolah bisa menggunakan komputer ataupun laptop. Selain itu, masih ada beberapa tenaga administrasi sekolah yang kurang paham mengolah data menggunakan Microsoft Excel dengan efisien. Dengan demikian, penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi serta mendeskripsikan tentang kinerja tenaga administrasi sekolah di SMK Negeri Kota Padang.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan variabel kinerja Tenaga Administrasi Sekolah (TAS). Populasi dalam penelitian ini adalah TAS di SMK Negeri Kota Padang yang jumlahnya 153 TAS dengan jumlah sampel 63 TAS. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Cluster Random Sampling*, yaitu memilih beberapa Kecamatan sebagai *Cluster* dan kemudian terpilihlah 3 Kecamatan sebagai sampel dengan total SMK Negeri sebanyak 7 Sekolah. *Cluster Random Sampling* (pengambilan sampel secara berkelompok/ daerah) ini digunakan apabila populasi cukup besar, sehingga perlu dibuat beberapa kelompok atau daerah (Machali, 2021). Subjek penelitian ini adalah TAS di SMK Negeri Kota Padang yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden (Priadana & Denok Sunarsi, 2021). Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner model *Skala Likert*, dengan menggunakan lima alternatif jawaban untuk variabel kinerja TAS yaitu, sangat setuju (SS) dengan bobot 5, setuju (ST) dengan bobot 4, ser (RG) dengan bobot 3, tidak setuju (ST) dengan bobot 2, dan sangat tidak setuju (STS) dengan bobot 1 (Sugiyono, 2017). Adapun langkah-langkah dalam mengumpulkan data dimulai dengan menemui responden secara langsung, menyerahkan instrumen dan mengumpulkan kembali instrumen yang telah diisi oleh responden. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis data menggunakan analisa deskriptif dengan rumus *mean.*

HASIL

Deskripsi data hasil penelitian mengenai Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah (TAS) di SMK Negeri Kota Padang yang terdiri dari satu variabel dapat dilihat dari indikator kuantitas kerja, kualitas kerja, ketepatan waktu, dan tanggung jawab. Adapun uraian dari masing- masing indikator yang diteliti dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Rekapitulasi Skor Rata-Rata Kinerja TAS di SMK Negeri Kota Padang

No.	Indikator	Skor Rata-Rata	Kategori
1	Kuantitas kerja	4,44	Tinggi
2	Kualitas kerja	4,42	Tinggi
3	Ketepatan waktu	4,40	Tinggi
4	Tanggung jawab	4,40	Tinggi
Rata-Rata		**4,42**	**Tinggi**

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja tenaga administrasi sekolah di SMK Negeri Kota Padang berdasarkan indikator kuantitas kerja berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 4,44. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Deasy Annoura di SMAN Kota Padang tahun 2018, dimana skor rata-rata untuk indikator kuantitas kerja yaitu 3,78 (Annoura, 2018). Berdasarkan indikator kualitas kerja, kinerja tenaga administrasi sekolah berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 4,42. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Deasy Annoura di SMAN Kota Padang tahun 2018, dimana skor rata-rata untuk indikator kualitas kerja yaitu 3,74. Hal ini menunjukkan TAS SMAN Kota Padang memiliki kualitas kerja yang tinggi (Annoura, 2018).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja tenaga administrasi sekolah di SMK Negeri Kota Padang berdasarkan indikator ketepatan waktu berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 4,40. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Deasy Annoura di SMAN Kota Padang tahun 2018, dimana skor rata-rata untuk indikator ketepatan waktu yaitu 3,85. Hal ini menunjukkan TAS SMAN Kota Padang mampu bekerja dengan tepat waktu (Annoura, 2018). Berdasarkan indikator tanggung jawab, kinerja tenaga administrasi sekolah berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 4,40.

Dengan demikian, secara keseluruhan Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah (TAS) di SMK Negeri Kota Padang berada pada kategori tinggi dengan perolehan skor rata-rata 4,42. Kinerja TAS yang tinggi dapat mendukung tercapainya tujuan sekolah dengan efektif dan efisien. Hal ini sejalan dengan pendapat Nancy L. Pioh dan Hendra N. Tawas yang menyatakan bahwa seorang pegawai yang memiliki kinerja yang tinggi dan baik dapat menunjang tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh organisasi (Pioh & Hendra N Tawas, 2016).

KESIMPULAN

Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah (TAS) di SMK Negeri Kota Padang berada pada kategori tinggi berdasarkan 4 indikator: 1) kuantitas kerja dengan skor rata-rata 4,44, 2) kualitas kerja dengan skor rata-rata 4,42, 3) ketepatan waktu dengan skor rata-rata 4,40, 4) tanggung jawab dengan skor rata-rata 4,40. Secara keseluruhan kinerja TAS di SMK Negeri Kota Padang berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 4,42.

DAFTAR PUSTAKA

Annoura, D. (2018). *Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Padang*. Skripsi S1. Padang: Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Arikunto, S. (1993). *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Dirjen-GTK Kemendikbud. (2017). *Panduan Kerja Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Hermawan, R. (2010). Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Pendidikan Dasar*, *12*(1), 1–17.

Juniarti, A. T., & Darra Gusti Putri. (2021). *FAKTOR-FAKTOR DOMINAN YANG MEMPENGARUHI KINERJA* (1 ed.). Banyumas: Pena Persada.

Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif. Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur* (3 ed.). Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 24 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah, Pub. L. No. 24 (2008).

Pioh, N. L., & Hendra N Tawas. (2016). Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Pegawai (Studi Pada PNS Di Kantor Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa). *Jurnal EMBA*, *4*(2), 838–848.

Priadana, M. S., & Denok Sunarsi. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*. Tanggerang Selatan: Pascal Books.

Puspita Sari, S., Yulianto Santoso, Ahmad Sabandi, & Nelitawati. (2022). Pembinaan Kompetensi Sosial Tenaga Administrasi Sekolah di SMK Negeri Kecamatan IV Jurai Painan. *Journal of Educational Administration and Leadership*, *3*(1), 46–52.

Restuningsih, M. A., Nyoman, D., & Sudiana, N. (2017). Kemampuan Membaca Kritis Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis Dan Minat Membaca Pada Siswa Kelas V Sd Kristen Harapan Denpasar. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, *1*(1), 45–54.

Silaen, N. R., Syamsuriansyah, & dkk. (2021). *Kinerja Karyawan*. Bandung: WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG.

Sugiyono. (2017). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhardiman, B. (2012). *Studi Pengembangan Kepala Sekolah: Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suryana, A., & Dkk. (2018). Manajemen Capacity Building Tenaga Administrasi Sekolah di Sekolah Laboraturium UPI. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.*, *15*(3).